

BAB III

METODE PENELITIAN

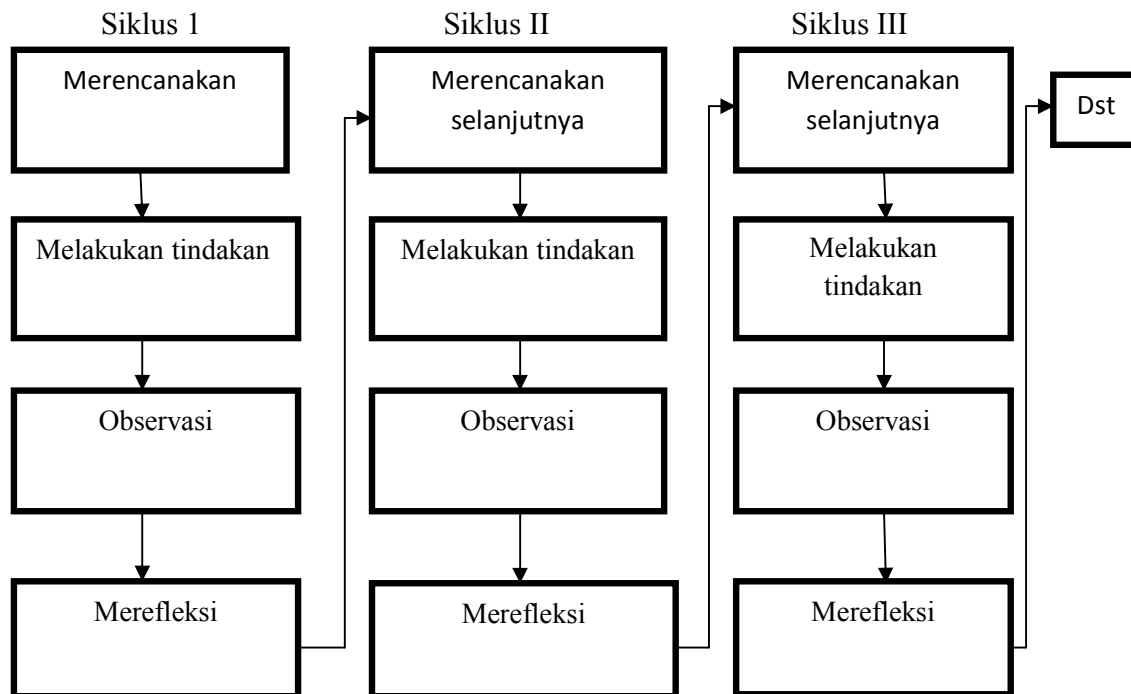
3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kejadian terhadap tindakan pembelajaran (kelas) yang diperbaiki secara terus menerus (siklikal) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Pargito,2009)

3.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan sistem siklus (*cycle*) yang mengacu pada model Lewin menurut Elliot (Wiraatmadja,2007 : 67). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pelajaran IPA di kelas. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun siklus dari penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur PTK Model Lewin menurut Elliot (Wiraatmadja, 2007:67)

Alur Penelitian Tindakan Kelas di atas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

1. Membuat skenario pembelajaran melalui pendekatan kontekstual meliputi rencana pembelajaran.
2. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
3. Mempersiapkan sarana pembelajaran (materi, LKS, alat tes dan lain-lain)
4. Menyusun instrumen penelitian tentang proses pembelajaran dan dan dampaknya atau hasil (pedoman observasi dan pedoman tes)

5. Menentukan kriteria keberhasilan tindakan dan dampak (hasil-hasilnya)
6. Pembagian tugas antara guru dan kolaborator.

b. Tindakan

Hal yang dilakukan dalam tahap tindakan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melalui dari apersepsi, kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), kegiatan akhir dan penutup termasuk evaluasi pembelajaran.

c. Observasi

Hal yang dilakukan dalam tahap observasi ini yaitu:

1. Mengamati dan mencatat/mendokumentasikan tindakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual
2. Mengamati dan mencatat aktivitas siswa, interaksi belajar dan lain-lain.
3. Mencatat hasil belajar siswa
4. Mencatat kondisi kelas yang terkait dengan pembelajaran yang diteliti.
5. Mencatat pendukung lain yang berhubungan dengan yang diteliti.

d. Refleksi

Hal yang dilakukan dalam tahap refleksi ini yaitu:

1. Menganalisis dan merenungkan kembali pencapaian indikator tindakan dan hasil/dampaknya tentang penggunaan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual maupun aktivitas dan hasil belajar.
2. Merekomendasikan untuk siklus tindakan berikutnya atas temuan siklus sebelumnya khususnya tentang pembelajaran melalui pendekatan kontekstual, aktivitas dan hasil belajar.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 pada bulan November sampai dengan bulan Desember. Penelitian ini sebanyak tiga siklus.

b. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Propinsi Lampung.

3.4. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Margodadi dengan jumlah peserta didik 23 orang, yang memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi. Sedangkan guru kelas IV SD Negeri 2 Margodadi bernama Sulami, S.Pd dan kolaborator dari penelitian ini yaitu Sulami, S.Pd

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pembelajaran melalui pendekatan kontekstual yang berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.5. Operasional Tindakan

Operasional tindakan penelitian ini antara lain:

- a. Pembelajaran melalui pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Indikator keberhasilan tindakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat dilihat dari IPKG (Instrumen Penilaian Kegiatan Guru) yaitu indikator perencanaan (perumusan tujuan, organisasi materi), pelaksanaan (pembelajaran menarik, penguasaan materi, penggunaan media, evaluasi akhir pembelajaran).

Ukuran keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dilihat dengan kategori penilaian sebagai berikut:

Table 2. Kategori penilaian aktivitas guru mengajar

No	Nilai	Skor	Kriteria
1.	1	0 – 20	Sangat tidak tepat
2.	2	21 – 40	Kurang tepat
3.	3	41 – 60	Cukup tepat
4.	4	61 – 80	Tepat
5.	5	81 – 100	Sangat tepat

Ketercapaian indikator aktivitas guru dilihat dari pencapaian Kriteria skor maksimal dihitung dengan menggunakan rumus = Jumlah skor perolehan : skor maksimal dikali

b. Aktifitas belajar adalah bentuk keterlibatan dan perbuatan siswa dalam interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Indikator aktivitas siswa dilihat *on task* dan *off task* (terlibat aktif atau tidak aktif) seperti memperhatikan, mendengarkan, menulis/mencatat pelajaran, berdiskusi, bertanya, menjawab dan mempresentasikan hasil diskusi.

Ukuran ketercapaian aktivitas siswa dilihat dengan kategori penilaian sebagai berikut :

Table 3. Kategori penilaian aktivitas siswa

No	Nilai	Skor	Kriteria
1.	1	0 – 20	Sangat tidak aktif
2.	2	21 – 40	Kurang aktif
3.	3	41 – 60	Cukup aktif
4.	4	61 – 80	Aktif
5.	5	81 – 100	Sangat aktif

Ketercapaian indikator aktivitas siswa dilihat dari pencapaian Kriteria skor maksimal dihitung dengan menggunakan rumus = Jumlah skor perolehan : skor maksimal dikali 100

c. Hasil belajar adalah perolehan tingkat hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual. Indikator sesuai dengan kompetensi dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Ukurannya dilihat dengan nilai 10 sampai dengan 100. Indikator dilihat dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian proses suatu tindakan pembelajaran oleh sebab itu alat pengumpul data adalah peneliti sendiri dengan dibantu oleh kolaborator atau guru mitra. Penelitian ini juga menggunakan alat bantu pengumpul data yaitu pedoman observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi (foto).

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Dalam observasi ini, peneliti mengamati dan menganalisis aktivitas siswa, dan kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi ini berupa observasi struktur yang disusun secara terperinci.

b. Tes

Merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan/kompetensi pada diri siswa. Tes ini diberikan setelah selesai proses pembelajaran dan diberikan secara tertulis maupun lisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan juga kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan kamera.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah

a. Lembar kinerja guru

- Pra pembelajaran
- Membuka pembelajaran
- Kegiatan inti pembelajaran
- Penutup

b. Lembar aktivitas siswa

- Aktif dalam pembelajaran.
- Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru
- Memperhatikan penjelasan guru
- Berani mengemukakan pendapat/bertanya
- Berani menjawab pertanyaan yang disajikan guru
- Antusias saat berdiskusi dengan teman
- Berani mempresentasikan hasil diskusi

Data aktivitas ini diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang akan diamati oleh teman sejawat selama pelaksanaan penelitian.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual pada pokok bahasan perubahan wujud zat.

3.8. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif analitik, yaitu suatu

metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tertulis pada setiap akhir putaran.